


Penguatan Literasi Digital Masyarakat dalam Pemanfaatan Identitas Kependudukan Digital (IKD) untuk Pelayanan Administrasi Kependudukan di Kecamatan Gunung Anyar

Hawari Abariyah Marasabessy^{1*}, Sri Roekminiati², Sapto Pramono³, Aris Sunarya⁴, Sri Kamariyah⁵

¹⁻⁵Universitas Dr. Soetomo, Jl. Semolowaru No. 84, Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya, Jawa Timur
E-mail: kelanaltera00@gmail.com

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.7218>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 05 June 2026

Revised: 18 June 2026

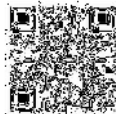
Accepted: 27 June 2026

Kata Kunci:

literasi digital, Identitas Kependudukan Digital (IKD), pelayanan publik, administrasi kependudukan, transformasi digital.

Keywords:

digital literacy, Digital Population Identity (IKD), public services, population administration, digital transformation.



ABSTRACT

Perkembangan teknologi informasi mendorong transformasi pelayanan administrasi kependudukan melalui penerapan Identitas Kependudukan Digital (IKD). Namun, pemanfaatannya masih terkendala rendahnya literasi digital, kurangnya pemahaman penggunaan aplikasi, dan minimnya sosialisasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan literasi digital masyarakat dalam pemanfaatan IKD guna mendukung pelayanan administrasi kependudukan di Kecamatan Gunung Anyar. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi, edukasi, pendampingan teknis, praktik penggunaan aplikasi, serta evaluasi. Sasaran kegiatan adalah masyarakat usia produktif, perangkat kelurahan, dan kelompok masyarakat yang membutuhkan layanan administrasi kependudukan digital. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman masyarakat mengenai fungsi dan manfaat IKD, serta kemampuan melakukan aktivasi dan menggunakan aplikasi secara mandiri. Kegiatan ini turut mendukung percepatan transformasi digital pelayanan publik sehingga pemanfaatan IKD menjadi langkah strategis dalam mewujudkan pelayanan administrasi kependudukan yang efektif, efisien, dan berbasis digital.

The development of information technology is driving the transformation of population administration services through the implementation of Digital Population Identity (IKD). However, its utilization is still hampered by low digital literacy, a lack of understanding of application usage, and minimal socialization. This community service activity aims to improve the community's digital literacy in utilizing IKD to support population administration services in Gunung Anyar District. The methods used include socialization, education, technical assistance, application usage practice, and evaluation. The target group is the productive age community, village officials, and community groups requiring digital population administration services. The results of the activity show an increase in public understanding of the function and benefits of IKD, as well as the ability to activate and use the application independently. This activity also supports the acceleration of the digital transformation of public services, making the use of IKD a strategic step in realizing effective, efficient, and digital-based population administration services.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Hawari Abariyah Marasabessy, et al (2026). Penguatan Literasi Digital Masyarakat dalam Pemanfaatan Identitas Kependudukan Digital (IKD) untuk Pelayanan Administrasi Kependudukan di Kecamatan Gunung Anyar, 4(4) 28381-28385. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.7218>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong terjadinya transformasi dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam penyelenggaraan pelayanan publik. Pemerintah dituntut untuk mampu memberikan pelayanan yang efektif, efisien, transparan, dan mudah diakses oleh masyarakat. Salah satu bentuk transformasi pelayanan publik tersebut diwujudkan melalui penerapan sistem pelayanan berbasis digital atau *electronic government* (e-government). Digitalisasi pelayanan publik menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kualitas pelayanan sekaligus mendukung tata kelola pemerintahan yang modern dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Dalam bidang administrasi kependudukan, pemerintah melalui Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Ditjen Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri mengembangkan inovasi pelayanan berupa Identitas Kependudukan Digital (IKD). IKD merupakan bentuk digitalisasi dokumen kependudukan yang memuat data identitas penduduk secara elektronik dan dapat diakses melalui perangkat telepon pintar. Kehadiran IKD bertujuan untuk mempermudah masyarakat dalam mengakses layanan administrasi kependudukan secara praktis, cepat, aman, dan efisien tanpa harus selalu membawa dokumen fisik seperti KTP elektronik maupun kartu keluarga.

Penerapan IKD juga menjadi bagian dari upaya pemerintah dalam mendukung transformasi digital nasional, khususnya dalam penyelenggaraan pelayanan publik berbasis elektronik. Melalui IKD, masyarakat dapat mengakses berbagai dokumen kependudukan secara digital, melakukan verifikasi identitas, serta memperoleh kemudahan dalam pengurusan administrasi pada berbagai instansi pelayanan. Selain meningkatkan efisiensi pelayanan, implementasi IKD juga diharapkan mampu mengurangi risiko pemalsuan dokumen dan kehilangan identitas fisik.

Meskipun demikian, implementasi Identitas Kependudukan Digital di masyarakat masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu kendala utama adalah rendahnya tingkat literasi digital masyarakat dalam memanfaatkan teknologi pelayanan publik berbasis digital. Sebagian masyarakat masih belum memahami tata cara penggunaan aplikasi IKD, proses aktivasi akun, maupun manfaat yang diperoleh dari penggunaan identitas digital tersebut. Selain itu, keterbatasan kemampuan penggunaan teknologi, kurangnya sosialisasi, serta minimnya pemahaman mengenai keamanan data digital juga menjadi hambatan dalam optimalisasi pemanfaatan IKD.

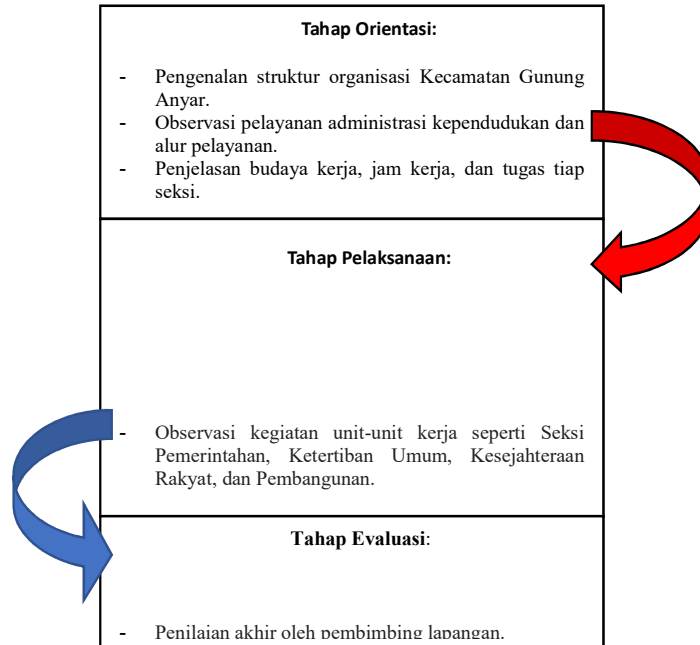
Kecamatan Gunung Anyar Kota Surabaya merupakan salah satu wilayah yang telah menerapkan pelayanan administrasi kependudukan berbasis digital melalui aplikasi IKD. Dalam pelaksanaannya, masih ditemukan masyarakat yang mengalami kesulitan dalam melakukan aktivasi dan penggunaan aplikasi IKD. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa transformasi digital pelayanan publik tidak hanya membutuhkan kesiapan sistem dan infrastruktur, tetapi juga memerlukan kesiapan masyarakat sebagai pengguna layanan.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan upaya penguatan literasi digital masyarakat agar pemanfaatan IKD dapat berjalan secara optimal. Penguatan literasi digital dilakukan melalui kegiatan sosialisasi, edukasi, dan pendampingan kepada masyarakat terkait penggunaan aplikasi IKD dalam pelayanan administrasi kependudukan. Melalui kegiatan ini diharapkan masyarakat mampu memahami pentingnya identitas digital, memiliki keterampilan dalam menggunakan aplikasi IKD, serta mampu memanfaatkan layanan administrasi kependudukan secara mandiri berbasis digital.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital masyarakat dalam pemanfaatan Identitas Kependudukan Digital (IKD) guna mendukung efektivitas dan efisiensi pelayanan administrasi kependudukan di Kecamatan Gunung Anyar Kota Surabaya. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat mendukung percepatan transformasi digital pelayanan publik serta meningkatkan kualitas pelayanan administrasi kependudukan yang lebih modern, responsif, dan terintegrasi secara digital.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan, dengan lokasi pelaksanaan di Kecamatan Gunung Anyar. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif, yaitu mahasiswa terlibat secara langsung dalam proses pelayanan serta pendampingan masyarakat dalam pengurusan administrasi kependudukan melalui aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD).



HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian di Kecamatan Gunung Anyar., menunjukkan hasil yang positif dalam mendukung optimalisasi pelayanan administrasi kependudukan berbasis digital melalui aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD)

Penguatan Literasi Digital Masyarakat dalam Pemanfaatan Identitas Kependudukan Digital (IKD) untuk Pelayanan Administrasi Kependudukan

Program pengabdian masyarakat dengan tema “Penguatan Literasi Digital Masyarakat dalam Pemanfaatan Identitas Kependudukan Digital (IKD) untuk Pelayanan Administrasi Kependudukan di Kecamatan Gunung Anyar” dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan pemahaman dan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan layanan administrasi kependudukan berbasis digital. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya tingkat literasi digital masyarakat, khususnya terkait penggunaan aplikasi IKD yang dikembangkan oleh Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Ditjen Dukcapil).

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu sosialisasi, edukasi, pendampingan teknis, dan evaluasi penggunaan aplikasi IKD. Pada tahap sosialisasi, tim pengabdian memberikan pemahaman mengenai pentingnya transformasi digital dalam pelayanan publik, khususnya administrasi kependudukan. Masyarakat diberikan penjelasan mengenai fungsi IKD sebagai identitas digital resmi yang dapat digunakan untuk mengakses berbagai layanan administrasi secara lebih cepat, mudah, dan efisien.



Gambar 1. Pendampingan Masyarakat dalam Penggunaan Aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD)

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat sebelumnya masih belum memahami manfaat dan tata cara penggunaan IKD. Banyak warga yang masih bergantung pada dokumen fisik seperti KTP elektronik dan kartu keluarga dalam pengurusan administrasi. Selain itu, ditemukan beberapa kendala seperti keterbatasan kemampuan penggunaan smartphone, kurangnya pemahaman mengenai keamanan data digital, serta minimnya informasi terkait prosedur aktivasi IKD.

Melalui kegiatan pendampingan, masyarakat diberikan pelatihan secara langsung mengenai proses instalasi aplikasi IKD, registrasi akun, verifikasi data, hingga penggunaan fitur-fitur utama dalam aplikasi. Pendampingan dilakukan secara interaktif sehingga masyarakat dapat langsung mempraktikkan penggunaan aplikasi menggunakan perangkat masing-masing. Pendekatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap penggunaan layanan digital administrasi kependudukan.

Setelah pelaksanaan kegiatan, terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam menggunakan IKD. Hal tersebut terlihat dari meningkatnya jumlah warga yang berhasil melakukan aktivasi akun IKD serta kemampuan masyarakat dalam mengakses dokumen kependudukan secara digital. Masyarakat juga mulai memahami bahwa penggunaan IKD dapat mengurangi risiko kehilangan dokumen fisik dan meningkatkan efisiensi pelayanan administrasi.

Selain memberikan dampak bagi masyarakat, kegiatan ini juga mendukung upaya pemerintah dalam mewujudkan transformasi digital pelayanan publik. Pemanfaatan IKD dinilai mampu meningkatkan efektivitas pelayanan administrasi kependudukan karena proses pelayanan menjadi lebih cepat, transparan, dan terintegrasi secara digital. Dengan meningkatnya literasi digital masyarakat, implementasi pelayanan publik berbasis elektronik dapat berjalan lebih optimal.



Gambar 2. Bukti Masyarakat Telah Berhasil Aktifasi Aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD)

Namun demikian, pelaksanaan kegiatan masih menghadapi beberapa hambatan, seperti keterbatasan akses internet pada sebagian wilayah, rendahnya tingkat adaptasi teknologi pada kelompok usia lanjut, serta keterbatasan kapasitas perangkat telepon seluler yang dimiliki masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan berupa edukasi rutin, pendampingan digital, serta kolaborasi antara pemerintah daerah, akademisi, dan masyarakat untuk meningkatkan pemanfaatan layanan administrasi kependudukan berbasis digital.



Gambar 3. Terjadinya Backlog Pelayanan Akibat System Failure Pada Pelayanan Aktifasi Aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD)

Penguatan Literasi Digital Masyarakat dalam Pemanfaatan Identitas Kependudukan Digital (IKD) untuk Pelayanan Administrasi Kependudukan di Kecamatan Gunung Anyar, Hawari Abariyah Marasabessy, Sri Roekminiati, Sapto Pramono, Aris Sunarya, Sri Kamariyah 28385

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan literasi digital masyarakat serta mendorong optimalisasi pemanfaatan Identitas Kependudukan Digital di Kecamatan Gunung Anyar. Program ini diharapkan dapat menjadi model penguatan literasi digital masyarakat dalam mendukung pelayanan publik berbasis digital di wilayah lainnya.

SIMPULAN

Implementasi pelayanan administrasi kependudukan berbasis digital melalui IKD di Kecamatan Gunung Anyar Kota Surabaya telah berjalan cukup baik. Kehadiran IKD memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengakses dokumen kependudukan serta meningkatkan efektivitas pelayanan administrasi.

Namun demikian, implementasi tersebut masih menghadapi beberapa hambatan, seperti keterbatasan literasi digital masyarakat, gangguan teknis sistem, dan keterbatasan perangkat pendukung. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan sosialisasi, infrastruktur digital, dan kompetensi aparatur agar pelayanan berbasis digital dapat berjalan secara optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan pengabdian dan penyusunan artikel ini.

REFERENSI

Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil. 2022. Panduan Implementasi Identitas Kependudukan Digital (IKD). Jakarta: Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia.
E-Government dan literasi digital dalam pelayanan publik merupakan pendekatan penting dalam mendukung transformasi administrasi kependudukan berbasis teknologi.
Universitas Dr. Soetomo. 2024. Pedoman Penulisan Artikel Pengabdian kepada Masyarakat. Surabaya.